

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disusun simpulan hasil penelitian tindakan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif–Jigsaw, aktivitas siswa dalam berdiskusi pada setiap siklus meningkat. Sebagian besar waktu pembelajaran sudah digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran diskusi dan menunjukkan ketrampilan berdiskusi kelompok.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif–Jigsaw, hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar dari 40 orang siswa mencapai ketuntasan pada pertemuan II, tuntas belajar 50%, tidak tuntas 50%; pertemuan III, tuntas belajar 57,5%, tidak tuntas 42,5%; pertemuan IV, tuntas belajar 72,5% , tidak tuntas 27,5%; pertemuan V tuntas belajar 87,5%, yang tidak tuntas 12,5%.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif–Jigsaw ini sangat positif. Melalui data angket diperoleh siswa senang dan antusias mengikuti diskusi .
4. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif–Jigsaw, menjadikan suasana pembelajaran lebih hidup, menyenangkan dan tidak membosankan.
5. Model pembelajaran kooperatif–Jigsaw dapat menumbuhkan keterampilan diskusi kelompok.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini, adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi pembelajaran kooperatif-Jigsaw. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal perlu disampaikan antara lain :

1. Pembelajaran kooperatif-Jigsaw perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk memacu minat dan motivasi, serta rasa senang siswa dalam belajar biologi.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif-Jigsaw menunjukkan dampak positif terhadap prestasi siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif-Jigsaw, diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Model pembelajaran kooperatif-Jigsaw ini tidak selalu baik diterapkan pada semua kajian dan semua mata pelajaran, untuk itu guru harus terus mencoba dan mengembangkan kreativitasnya untuk merancang pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar, dan dapat memilih materi yang sesuai dengan karakter model pembelajaran tersebut.
5. Bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran, hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran, guru terlebih dahulu memperhatikan :
 - a. materi apa yang akan disampaikan
 - b. karakteristik siswa yang akan dibelajarkan

- c. menentukan strategi, model , pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dan beberapa kesimpulan serta implikasi yang diajukan, beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perbaikan penerapan model pembelajaran kooperatif–Jigsaw dimasa mendatang, sebagai berikut:

1. Mengingat model pembelajaran kooperatif–Jigsaw ini sangat berguna dalam upaya membelajarkan siswa dan membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar, maka diharapkan penerapan pembelajaran ini dapat dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran masing-masing.
2. Bila penelitian ini ditindaklanjuti, sebaiknya desain pembelajaran ini lebih dikembangkan lagi, waktu yang tersedia dan fasilitas pembelajaran serta hal-hal yang mendukung pembelajaran diskusi.
3. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini belum sepenuhnya sempurna. untuk itu bagi guru yang ingin mengimplementasikannya dalam pembelajaran biologi, hendaknya melakukan telaah terlebih dahulu, sehingga akan dihasilkan strategi yang berbeda dan lebih inovatif.
4. untuk memperoleh tingkat ketetapan dan penerapan pembelajaran kooperatif – Jigsaw dan penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran, penelitian tindakan kelas ini sangat perlu dilanjutkan dengan materi dan pelajaran yang berbeda.